



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya.<sup>42</sup>

Deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut<sup>43</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

- a. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru, Upt Pengelolaan Angkutan Perkotaan.
- b. Waktu penelitian dilakukan selama lebih kurang 6 bulan.

### C. Informan Penelitian

Dikalangan penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakannya.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian, Public Relations dan Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003) hal. 212

<sup>43</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011) hal.34-35

<sup>44</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: PT. GELORA ASMARA PRATAMA, 2009), hal. 121



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden, apabila pemberian keterangannya karena dipancing oleh pihak peneliti.<sup>45</sup>

Informan pada penelitian ini terdiri dari 5 orang yang penulis lampirkan sebagai berikut :

Kepala UPTD PAP : Wisnu Heriyanto, ST	Kepala Seksi Bimbingan dan Penyuluhan : Ernie Christien Nainggolan, SH	
Staf Urusan CS dan Humas : Devi Tri Wahyuni, S.Ikom	Staf Urusan Perencanaan, Penganggaran dan Kajian : Hafizh Zalvi & Novrialdi	Staf Seksi Bimbingan dan Penyuluhan : Septia Gusman S. ST (TD)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek). Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Wawancara dalam penelitian kualitatif yang disebut dengan wawancara mendalam (depth interview) atau wawancara secara intensif (intensive interview) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam.<sup>46</sup>

Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atas respon informan. Artinya informan bebas memberikan jawaban. Sehingga

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Reineka, 1980) hal. 188

<sup>46</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014) hal. 100



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periset harus mampu membuat informan bersedia memberikan jawaban yang lengkap, mendalam dan bila perlu tidak ada data yang disembunyikan.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara di Dinas Perhubungan kota Pekanbaru. Penulis melakukan wawancara depth interview yang sifatnya terbuka sehingga informan lebih leluasa memberikan informasi.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun tidak terlibat (non partisipatif)<sup>48</sup>

Observasi Partisipan adalah metode observasi di mana periset juga berfungsi sebagai partisipan, ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan kelompok yang di riset, apakah kehadirannya diketahui atau tidak.

Observasi non partisipan merupakan metode observasi di mana periset hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang di riset, baik kehadirannya diketahui atau tidak.<sup>49</sup>

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan Observasi non partisipatif atau non partisipan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.

<sup>47</sup>Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2008) hal. 68

<sup>48</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: PT. GELORA ASMARA PRATAMA, 2009) hal. 129

<sup>49</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014) hal. 112

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi bisa berbentuk dokumen public atau dokumen privat. Dokumen public misalnya : laporan polisi, berita-berita surat kabar, transkrip acara, TV, dan lainnya. Dokumen privat misalnya: memo, surat-surat pribadi, catatan telepon, buku harian individu, dan lainnya.<sup>50</sup>

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data tertulis terutama arsip-arsip tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini.<sup>51</sup>

### E. Validitas Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu validitas data sangatlah penting. Melalui validitas data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan validitas data dilakukan dengan triangulasi.<sup>52</sup>

Menurut Dwidjowinoto, ada beberapa macam triangulasi yaitu :

#### a. Triangulasi Sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara untuk membandingkan apa yang dikatakan umum dan apa yang dikatakan pribadi.

#### b. Triangulasi Waktu

Berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia dapat berubah setiap waktu. Karena itu periset perlu mengadakan observasi tidak hanya satu kali.

#### c. Triangulasi Teori

<sup>50</sup>Ibid, hal. 120

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006) hal. 151

<sup>52</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2014) hal. 72



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memanfaatkan dua atau lebih teori untuk diadu atau dipandu. Untuk itu diperlukan rancangan riset, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap supaya hasilnya komprehensif.

#### d. Triangulasi Periset

Menggunakan lebih dari satu periset dalam mengadakan observasi atau wawancara. Karena masing-masing periset mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda dalam mengamati fenomena maka hasil pengamatannya bisa berbeda meski fenomenanya sama. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua periset akan membuat data lebih abash. Sebelumnya, tim perlu mengadakan kesepakatan dalam menentukan kriteria atau acuan pengamatan dan wawancara. Kemudian hasil pengamatan masing-masing ditemukan.

#### e. Triangulasi Metode

Usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang sama.<sup>53</sup>

Pada penelitian ini, penulis menggunakan Triangulasi sumber dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber berbeda. Apabila setelah dilakukan Triangulasi dan hasil yang diperoleh tetap sama, pada saat itulah penelitian bersifat valid.

---

<sup>53</sup> Ibid, hal. 72-73





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Analisis Data

Huberman dan Miles mengajukan model analisis data interaktif yang terdiri dari :

### 1) Pengumpulan Data

Kebanyakan data kualitatif berupa kata-kata, fenomena, foto, sikap, dan perilaku pada saat dilakukannya penelitian.<sup>54</sup>

Peneliti akan mengumpulkan hasil wawancara, hasil observasi serta arsip-arsip yang tersedia di Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

### 2) Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dilapangan.<sup>55</sup>

### 3) Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

### 4) Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Verifikasi dan penegasan kesimpulan adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan yang diambil dapat sebagai pemicu peneliti untuk lebih memperdalam proses observasi dan wawancara. Verifikasi peneliti kualitatif dapat mempertahankan dan menjamin validitas dan reliabilitas hasil temuannya.<sup>56</sup>

<sup>54</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: PT. GELORA ASMARA PRATAMA, 2009)hal.181

<sup>55</sup> Ibid, hal. 182

<sup>56</sup>Ibid, hal. 183